



BAB III

METODE PENELITIAN

Riset atau penelitian merupakan aktifitas ilmiah yang sistematis, berarah dan bertujuan. Maka, data atau informasi yang dikumpulkan dalam penelitian harus relevan dengan persoalan yang dihadapi. Artinya, data tersebut berkaitan, mengena dan tepat.¹ Sedangkan metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian dan membandingkan dengan standar ukuran yang telah ditentukan.² Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa perangkat penelitian yang sesuai dalam metode penelitian ini guna memperoleh hasil yang maksimal. Jadi metode Penelitian adalah jalan atau cara yang ditempuh oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa perangkat penelitian yang sesuai dalam metode penelitian ini guna memperoleh hasil yang

¹Kartini Kartono, *Metodelgi Penelitian* (Yogyakarta: UII Press, t.t), 55

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 126

A. Jenis Penelitian

Untuk jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum sosiologis atau empiris, karena dalam penelitian ini peneliti telah menggambarkan tentang suatu keadaan atau fenomena dari objek penelitian yang diteliti dengan cara mengembangkan konsep serta menghimpun kenyataan yang ada.

Sedangkan menurut Soetandyo Wingjosoebroto: penelitian sosiologis yaitu penelitian berupa studi empiris untuk menemukan teori-teori mengenai proses terjadinya dan bekerjanya hukum dalam masyarakat.³

Dalam penelitian ini akan dicari data-data mengenai system pembagian Sisa Hasil Usaha melalui observasi langsung ke Koperasi Serba Usaha "Makmur Sejati"

Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus Koperasi Serba Usaha "Makmur Sejati" yang melakukan atau yang menjalankan manajemen perkoperasian.

Sedangkan metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian dan membandingkan dengan standar ukuran yang telah ditentukan.⁴

B. Pendekatan Penelitian

³ Bambang Songgono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), hal. 42.

⁴ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). 126

Pendekatan penelitian adalah metode atau cara mengadakan penelitian.⁵ Sedangkan jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang mana pengkajiannya selanjutnya dalam penelitian ini adalah merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan.⁶ Alasan peneliti memilih pendekatan kualitatif ini digunakan karena

data-data yang dibutuhkan berupa sebaran informasi yang tidak perlu dikuantifikasikan.

Sebaran-sebaran informasi yang dimaksud adalah yang di dapat dari hasil wawancara dengan para informan. Selanjutnya peneliti mendeskripsikan tentang objek yang akan diteliti secara sistematis dan mencatat semua hal yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

C. Sumber Data

Sumber data ialah tempat atau orang dimana data diperoleh.⁷ Sedangkan data adalah fakta yang di jaring berdasarkan kerangka teoritis tertentu.⁸ Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Sumber data primer adalah data-data yang yang diperoleh langsung dari sumber pertama.⁹ Dalam hal ini data primer diperoleh dari wawancara dengan pengelola pembagian Sisa Hasil Usaha

⁵ Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 23

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, 3

⁷ Arkanto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 107.

⁸ M. Saad Ibrahim, *Metodologi Penelitian Hukum Islam*, Buku Ajar, di Sajikan Pada Mata Kuliah *Metpen Hukum* (Malang, Universitas Islam Negeri, 2006), 22.

⁹ Bambang Songgono, *Op. Cit*, 114.

(SHU) dan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES) pasal 156 dan 157

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data-data yang berasal dari tangan kedua, ketiga dan seterusnya. Artinya data tersebut satu atau lebih dari pihak yang bukan peneliti sendiri, dan yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya data yang berasal dari biro statistik, buku, majalah, koran, dan sebagainya.¹⁰

Data tersebut adalah bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis yang dapat di bagi atas sumber buku majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, disertasi atau tesis, jurnal dan dokumen resmi.

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada dimiliki oleh Kopeasi Serba Usaha "Makmur Sejati" berupa arsip tahunan yang menjadi pedoman untuk pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

c. Data Tersier

Sumber Data Tersier adalah data penunjang, yakni bahan-bahan yang member petunjuk dan penjelasan terhadap sumber data primer dan sekunder, diantaranya kamus-kamus dan ensiklopedi.¹¹

D. Teknik Pengumpulan data

a. Observasi (pengamatan)

¹⁰ Bambang Songgono, *Op. Cit*, 114

¹¹ Bambang Songgono, *Op. Cit*, 114

Penyusun melakukan pengamatan secara langsung terhadap sistem pembagian SHU di Koperasi Serba Usaha "Makmur Sejati", mulai dari sejarah terbentuknya koperasi hingga berstatus berbadan hukum, serta sistematika pengelolaan keuangan koperasi, hingga sistem pembagian SHU baik anggota maupun anggota yang meangkap menjadi pengurus koperasi.

b. Interview (wawancara)

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu Pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan diwawancarai (yang memberikan jawaban). Adapun teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah teknik wawancara tidak terstruktur, susunan pertanyaanya dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat di ubah pada saat wawancara, di sesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi suku responden yang di hadapi.

Responden dalam penelitian ini adalah pengurus koperasi Serba Usaha "Makmur Sejati" yang berlokasi di Jl. Pisang Candi no 15 Malang.

Penyusun menggunakan wawancara bebas terpimpin yaitu bebas dalam melaksanakan wawancara dengan berpijak pada wawancara berstruktur yang memuat garis besar yang akan ditanyakan kemudian penyusun menyusun kembali jawaban informan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini adalah metode pencarian dan

pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, dan sebagainya,¹² yang ada hubungannya dengan tema penelitian. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan program kelembagaan, seperti prosedur pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dan tinjauan kompilasi hukum ekonomi syariah serta data-data lain yang berhubungan dengan pokok penelitian.

Adapun sifat dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dokumen resmi internal, yaitu dokumen yang dimiliki oleh pihak Koperasi Serba Usaha "Makmur Sejati".

E. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dilakukan setelah terkumpulnya data data yang sudah dijelaskan dalam bab seperti yang tersebut di atas. Kemudian tahap tahap yang dilakukan dalam pengolahan data diantaranya adalah menganalisa data.

Langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data yang sudah terkumpul kemudian mengkaitkan antara data-data yang sudah terkumpul dari proses pengumpulan data yaitu melalui wawancara dan observasi dengan sumber datanya seperti buku buku Ensiklopedi, Kita-Kitab, Jurnal dan lain sebagainya untuk memperoleh hasil yang lebih efisien dan sempurna sesuai dengan yang peneliti harapkan.

F. Uji Keabsahan data

¹² Saharsimi Arkanto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 206.

Keabsahan data adalah mendemonstrasikan nilai yang benar, menyediakan dasar agar hal ini dapat diterapkan, dan memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.¹³

Teknik uji keabsahan data yang peneliti gunakan yaitu triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data ini untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁴ Dalam hal ini peneliti akan mengkroscek data-data hasil wawancara itu dengan Kompilasi Hukum Ekonomi Syari'ah (KHES).

¹³ Moeloeng, Metode Penelitian, h. 320.

¹⁴Yusida Imran, "Kriteria dan Teknik Keabsahan Data", <http://yusidaimran.wordpress.com/2010/12/15/kriteria-dan-teknik-keabsahan-data/>, diakses tanggal 13 Februari 2014